

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL DENGAN MODEL SAVI PADA MATERI BERPIDATO DI KELAS VI SEKOLAH DASAR

Dwi Da'watus Sholikah ^{1,*}, Mustofa ², Zaenal Arifin ³,

¹⁻³ Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan - Indonesia;

¹ dwisholikah52@guru.sd.belajar.id; ² tofa09@unisda.ac.id; ³ zaenalarifin@unisda.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received:
07-09-2024
Revised:
06-10-2024
Accepted:
28-11-2024

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang dari keinginan peneliti untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa SD terutama pada keterampilan berpidato yang selama ini diamati masih rendah karena kurang menariknya bahan ajar yang digunakan oleh guru sehingga siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu peneliti mengembangkan bahan ajar digital dengan model SAVI dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan berpidato siswa kelas VI SD. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) memformulasikan dan menganalisis proses pengembangan bahan ajar digital dengan model SAVI pada materi berpidato di kelas VI sekolah dasar, serta (2) menganalisis validitas, efektivitas, dan kepraktisan bahan ajar digital dengan model SAVI pada materi berpidato di kelas VI sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development, R&D) yang mencakup 4 (empat) langkah kegiatan, yaitu: tahap penelitian dan pengumpulan data, tahap perencanaan, tahap pengembangan produk, serta tahap validasi dan uji coba. Subjek coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 2 Sugio yang berjumlah 18 siswa. Kelayakan produk divalidasi oleh seorang ahli materi dan seorang ahli bahan ajar. Uji efektivitas dilakukan dengan menganalisis hasil belajar siswa berdasarkan instrumen penilaian. Dan untuk mengetahui kepraktisan dilakukan dengan cara menganalisis semua lembar angket respon guru dan peserta didik. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) menghasilkan bahan ajar digital dengan model SAVI pada materi berpidato di kelas VI SD yang dibuat dalam aplikasi google site. Produk yang dihasilkan layak digunakan untuk pembelajaran berdasarkan validasi dari ahli materi, ahli bahan ajar, dan uji coba terbatas. Kelayakan produk berdasarkan validasi ahli materi dengan hasil 95,3% (sangat valid), sedangkan untuk kelayakan produk berdasarkan validasi ahli bahan ajar dengan hasil 92,8% (sangat valid). (2) Bahan ajar digital dengan model SAVI hasil pengembangan untuk siswa di kelas VI SD ini efektif digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari hasil praktik berpidato siswa diperoleh nilai rata-rata 84,5 (sangat baik). (3) Bahan ajar digital ini sangat praktis digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari respon guru yang diperoleh rata-rata prosentase nilai 95,2% dan respon siswa 91,1% dengan kategori sangat praktis.

Kata Kunci: bahan ajar digital, model SAVI, berpidato, bahasa indonesia.

ABSTRACT

This research is based on the researcher's desire to improve elementary school students' speaking skills, especially in oratory skills which have so far been observed to be still low due to the lack of attractive teaching materials used by teachers so that students are less interested in Indonesian language subjects. For this reason, researchers developed digital teaching materials using the SAVI model in the hope of improving the speech skills of sixth grade elementary school students. The aims of this research are (1) to formulate and analyze the process of developing digital teaching materials using the SAVI model for speech material in class VI elementary schools, and (2) to analyze the validity, effectiveness and practicality of digital teaching materials using the SAVI model for speech

material in class. VI elementary school. This research is research and development (Research and Development, R&D) which includes 4 (four) activity steps, namely: research and data collection stage, planning stage, product development stage, as well as validation and trial stages. The test subjects in this research were 18 class VI students at SDN 2 Sugio. The feasibility of the product is validated by a material expert and a teaching materials expert. Effectiveness testing is carried out by analyzing student learning outcomes based on assessment instruments. And to find out the practicality, this is done by analyzing all teacher and student response questionnaire sheets. The results of the research are as follows: (1) produce digital teaching materials using the SAVI model on speech material in class VI elementary school which was created in the Google Site application. The resulting product is suitable for use for learning based on validation from material experts, teaching materials experts, and limited trials. Product feasibility is based on material expert validation with a result of 95.3% (very valid), while product feasibility is based on teaching material expert validation with a result of 92.8% (very valid). (2) Digital teaching materials with the SAVI model developed for students in class VI elementary school are effectively used for learning Indonesian. This is shown by the results of students' speech practice, which obtained an average score of 84.5 (very good). (3) This digital teaching material is very practical to use for learning Indonesian. This is shown from the teacher responses.

Keywords: *digital teaching materials, SAVI model, speech, Indonesian.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan ada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dalam proses pembelajaran misalnya, pengembangan suasana kesetaraan melalui komunikasi dialogis yang transparan, toleran, dan tidak arogan seharusnya terwujud didalam aktivitas pembelajaran. Suasana yang memberi kesempatan luas bagi setiap peserta didik untuk berdialog dan mempertanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan diri dan potensinya. Hal ini menjadi sangat penting karena para pendidik juga adalah pemimpin yang harus mengakomodasi berbagai pertanyaan dan kebutuhan peserta didik secara transparan, toleran dan tidak arogan, dengan membuka seluas-luasnya kesempatan-kesempatan dialog kepada peserta didik (Aunurrahman, 2009).

Salah satu pembelajaran yang perlu diajarkan kepada peserta didik di sekolah adalah Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk memberikan pengetahuan tentang kebahasaan serta melatih siswa agar terampil dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan dengan menggunakan bahasa lisan, sementara keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan dengan menggunakan bahasa tulis. Dalam praktik berbahasa seseorang, keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan pemerolehan keterampilan berbahasa tersebut melalui suatu hubungan yang teratur, dimulai dari kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, selanjutnya kemampuan membaca dan menulis.

Dalam pembelajaran berpidato, keterampilan yang paling dibutuhkan siswa adalah keterampilan berbicara. Namun dalam proses pembelajarannya, siswa tetap menggunakan 3 keterampilan yang lain yaitu membaca, menyimak dan menulis. Keterampilan berpidato membutuhkan latihan yang cukup sebelum siswa mampu mempresentasikannya. Cara berpidato yang baik dapat diperoleh dengan mempelajari langkah apa yang harus dilakukan saat berpidato. Selain itu, rasa percaya diri siswa harus dilatih agar siswa tidak merasa

canggung saat mengungkapkan dan mengembangkan gagasan saat berpidato. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar harus menggunakan metode yang tepat untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sering dianggap sepele oleh siswa. Mata pelajaran ini terkesan tidak penting karena bahasa Indonesia adalah bahasa peserta didik sendiri dan manfaatnya dipertanyakan (Sujinah, 2020). Siswa memiliki minat yang rendah saat dihadapkan pada keterampilan berbicara. Siswa sering mengeluh jika ditugasi untuk berbicara di depan kelas, merasa tidak siap, grogi, bingung, dan selalu takut salah. Guru atau pengajar memiliki peran penting untuk mengubah pandangan siswa yang menyepakati mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya penerapan model pembelajaran yang diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan berbagai macam model pembelajaran dapat mempengaruhi interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran berpidato adalah model pembelajaran SAVI. Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang melibatkan indra pada tubuh yang mendukung pembelajaran, belajar dengan bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam belajar. Model pembelajaran ini memiliki empat unsur, diantaranya somatis, auditori, visual, intelektual. Belajar dapat lebih optimal jika keempat unsur SAVI ada dalam satu peristiwa pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran SAVI menuntut siswa ikut aktif dalam pembelajaran seperti melakukan percobaan, mengamati, mempersentasikan materi yang mereka peroleh, kemudian menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan atau ilmu yang telah diperoleh siswa selama pembelajaran. (Suyatno, 2011:50) mengemukakan bahwa menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat melibatkan siswa sepenuhnya dalam pembelajaran sehingga berpengaruh positif menginstruksikan agar anak berdiri dan bergerak. Akan tetapi, menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan optimalisasi semua indra dapat berpengaruh besar terhadap hasil pembelajaran (Meier, 2002:99). Dengan model pembelajaran SAVI pula, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide-ide atau gagasan serta dapat membantu siswa mengembangkan imajinasi dalam berpidato.

Faktor lain yang memengaruhi keterampilan berpidato adalah dengan penggunaan bahan ajar yang menarik. Bahan ajar adalah suatu alat pembelajaran yang terkecil yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Bahan ajar dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu agar siswa menguasai kompetensi yang diajarkan. Bahan ajar juga disusun sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka, yaitu dalam proses pembelajaran idealnya dapat melibatkan siswa secara aktif dan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif namun juga pada aspek psikomotor dan sikap. Bahan ajar yang baik harus disusun secara sistematis, menarik dan jelas.

Bahan ajar digital merupakan bahan ajar dengan format elektronik yang dijalankan dengan komputer. Kemajuan teknologi juga telah memungkinkan bahan ajar digital ditampilkan melalui smartphone. Kelebihan lainnya bahan ajar digital juga dapat mengurangi penggunaan kertas dalam proses pembelajarannya. Sebuah bahan ajar digital disusun secara sistematis dengan bahasa yang dapat menyesuaikan dengan kemampuan siswa. Sehingga tidak membingungkan siswa dalam memahami. Bahan ajar digital juga dapat membantu siswa mengukur dan mengontrol kemampuan dan intensitas belajarnya. Penggunaan bahan ajar digital tidak dibatasi tempat dan waktu, karena tergantung kesanggupan siswa dalam menggunakan bahan ajar. Dengan demikian bahan ajar digital yang dikembangkan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja menggunakan smartphone yang rata-rata telah dimiliki siswa di era teknologi ini (Laili, 2019: 308).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di SD Negeri 2 Sugio, masih kurangnya media pembelajaran online yang mendukung pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan siswa untuk Materi berpidato masih kurang. Hal ini

disebabkan siswa kurang memahami konsep-konsep tentang berpidato secara mendalam sehingga siswa cendrung hanya menghafal materi yang didalamnya mengandung konsep dibanding memahami konsep yang terkandung. Selama ini bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan buku paket dengan bahasa yang kurang komunikatif sehingga susah di pahami oleh peserta didik. Selain itu terkadang guru juga menggunakan LKPD yang lebih banyak berisi soal-soal latihan, sedangkan untuk bahan ajar belum pernah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran lebih banyak dengan langkah-langkah pembelajaran seperti menyajikan materi pembelajaran dengan ceramah (auditory dan visual), dan meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan (intellectual). Pada saat pembelajaran kegiatan somatic jarang sekali, selain itu juga tidak terlihat siswa melakukan kegiatan menggabungkan gerak fisik dan intellectual dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mempunyai ide dan gagasan untuk melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Digital dengan Model SAVI pada Materi Berpidato di Kelas IV Sekolah Dasar”.

Metode

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2011: 333), metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Nana Syaodih Sukmadinata (2009:164) mendefinisikan penelitian R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian R&D dalam pendidikan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengetahui validitas suatu produk. Jadi, penelitian pengembangan yang akan dilakukan peneliti adalah mengembangkan produk berupa bahan ajar digital materi berpidato kemudian melakukan validasi terhadap bahan ajar tersebut. Validasi produk dilakukan oleh ahli media kemudian diujicobakan kepada siswa SD kelas VI sehingga dapat diketahui kelayakan dari produk bahan ajar digital untuk dijadikan sebagai sumber belajar Bahasa Indonesia materi berpidato.

Hasil dan Pembahasan

Data hasil uji evaluasi produk meliputi data hasil evaluasi produk terdiri dari ahli bahan ajar dan ahli materi. Data evaluasi ini meliputi penilaian aspek kelayakan isi, aspek penilaian, aspek kebahasaan, aspek penyajian, aspek kegrafikan yang berupa skor yang dikonversikan dalam lima kategori, yaitu sangat valid, valid, cukup, kurang, dan sangat kurang.

1. Uji Validasi Ahli Materi

Data ini diperoleh dengan cara memberikan angket yang mencakup aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian. Ahli materidalam pengembangan Bahan Ajar Digital pada Pembelajaran Keterampilan Berpidato Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD ini adalah Dr. H. Mustofa, M.Pd. yang merupakan dosen di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Adapun hasil validasi dari ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

NO	Pertanyaan	Skor
Aspek Penyajian Materi		
1.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	5
2.	Bagaimana materi mengarahkan pembelajaran pada penguasaan keterampilan berbicara?	5
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5

NO	Pertanyaan	Skor
4.	Penyajian materi dengan urutan dari mudah ke tingkat lebih sulit	4
5.	Penyajian materi yang memuat unsur bahasa (lafal, ejaan, kosakata, struktur) yang dihubungkan dengan keterampilan berbicara	5
6.	Materi yang disajikan menuntut aktivitas siswa berbicara pada tingkatnya	5
7.	Materi yang disajikan menarik siswa untuk senang berbicara	4
	Aspek Isi (Materi)	
9.	Memuat materi sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	5
10.	Memuat latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
11.	Memuat materi dengan fokus keterampilan berbicara	5
12.	Memuat kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kebutuhan dan/ atau karakteristik siswa	5
13.	Memuat kosakata dan struktur sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	5
14.	Memuat kosakata yang berkaitan dengan pengalaman siswa	5
15.	Memuat materi sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	5
	Aspek Bahasa dan Keterbacaan	
16.	Ketepatan penggunaan tata bahasa pada teks	5
17.	Petunjuk penggunaan bahan ajar jelas dan mudah dipahami	4
18.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa	5
19.	Ketepatan penggunaan tata bahasa pada latihan yang dikembangkan	4
20.	Penggunaan kosakata yang disajikan pada teks pidato	5
21.	Penggunaan kalimat yang disajikan pada teks pidato	5
22.	Penggunaan ejaan yang disajikan pada teks pidato	5
	Aspek Grafika	
23.	Kemenarikan judul bahan ajar	5
24.	Kreativitas judul bahan ajar	5
25.	Keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi pada setiap halaman	4
26.	kesesuaian ilustrasi dengan topik	4
27.	Komposisi warna	5
28.	Pemilihan jenis huruf (font)	5
29.	Ukuran huruf (font)	5
30.	Tebal bahan ajar	5
	Skor Total	143
	Prosentase	95,3 %
	Kategori	Sangat

NO	Pertanyaan	Skor
		valid

$$\text{Nilai akhir} = \frac{143}{150} \times 100 = 95,3 \%$$

Berdasarkan tabel penilaian kualitas pengembangan Bahan Ajar digital pada Pembelajaran Keterampilan Berpidato Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD oleh ahli materi diperoleh hasil **sangat valid** dengan prosentasi 95,3 %. Dari hasil tersebut maka bahan ajar sudah layak digunakan dan tidak perlu direvisi kembali.

2. Uji Validasi Ahli Bahan Ajar

Ahli bahan ajar dalam pengembangan bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI adalah Fauzi Rezky Amin P, M.Pd. yang merupakan guru SD Negeri 2 Sugio yang sudah menyandang gelar sebagai *google master trainer*. Ahli bahan ajar memberikan tanggapan serta saran mengenai produk yang dikembangkan untuk langkah revisi. Hasil validasi dari ahli bahan ajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

NO	Pertanyaan	Skor
Aspek Kelayakan Isi		
1.	Kesesuaian isi dengan materi	5
2.	Ketepatan materi yang dikembangkan dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	5
3.	Kejelasan isi dan materi dengan topik pembelajaran	5
4.	Konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	4
5.	Kebenaran materi yang akan disajikan	5
6.	Kesesuaian materi dengan tujuan Pembelajaran	5
7.	Keterkaitan materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar	4
8.	Ketuntasan materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
Kelayakan Bahasa		
9.	Ketepatan struktur kalimat yang digunakan	5
10.	Keefektifan kalimat yang digunakan	5
11.	Kebakuan kalimat yang digunakan	4
12.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi yang digunakan	4
13.	Bahasa yang digunakan menjadikan suasana interaktif	5
14.	Bahasa yang digunakan menjadikan suasana aktif	5
15.	Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa	5
16.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat perkembangan emosional siswa	5
17.	Ketepatan tata bahasa yang digunakan	4
18.	ketepatan ejaan yang digunakan	4
Aspek Penyajian		
19.	keruntutan penyajian bahan ajar sesuai model SAVI	5
20.	Kesesuaian materi dengan penyajian gambar yang disajikan	5
21.	Tingkat kemenarikan bahan ajar yang disajikan	5
22.	Penyajian materi terkait dengan keterlibatan siswa (interatif dan partisipatif)	5

NO	Pertanyaan	Skor
23.	Kesatuan tema dari materi yang disajikan	4
24.	Asesmen dapat membantu menguatkan pemahaman konsep	4
25.	Kesesuaian soal dengan kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar	4
	Skor Total	116
	Prosentase	92,8
	Kategori	Sangat valid

$$\text{Nilai akhir} = \frac{116}{125} \times 100 = 92,8 \%$$

Berdasarkan tabel penilaian kualitas pengembangan Bahan Ajar digital pada Pembelajaran Keterampilan Berpidato Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD oleh ahli bahan ajar diperoleh hasil **sangat valid** dengan prosentasi 92,8 %. Dari hasil tersebut maka bahan ajar sudah layak digunakan dan tidak perlu direvisi kembali

3. Uji coba untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar.

Pelaksanaan uji coba terbatas di SD Negeri 2 Sugio Kecamatan Sugio, dilakukan pada tanggal 18 dan 22 Juli 2024, yang melibatkan 18 siswa kelas VI pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 dan 1 orang guru kelas VI. Pada tahap ini bahan ajar digital dengan model SAVI materi berpidato kelas VI yang telah divalidasi oleh ahli bahan ajar dan ahli materi akan diuji cobakan. Dalam penelitian ini peneliti ingin memperoleh data tentang respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar digital pada keterampilan berpidato mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI.

4. Ketercapaian Keterampilan Berpidato

Untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar digital dilakukan dengan cara menganalisis hasil belajar atau perolehan nilai pada siswa saat praktek berpidato berdasarkan instrumen penilaian. Hasil penilaian praktek berpidato setelah belajar menggunakan bahan ajar digital dengan model SAVI tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Keterampilan Berpidato Siswa

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Kategori
1	ABID HILMI YANUAR	39	98	Sangat Baik
2	ACHMAD AQLAN A	33	83	Baik
3	ADELLYA GITA DEWI	25	63	Cukup Baik
4	AHMAD WAFI ADHI	35	88	Sangat Baik
5	ALTHAFFACHNIZAM	36	90	Sangat Baik
6	ANGGI AISYFA	25	63	Cukup Baik
7	BILQIS AULIYA SYAKIB	39	98	Sangat Baik
8	CELVI DIAJENG O	37	93	Sangat Baik
9	DWI RAMA ADIYAKSA	38	95	Sangat Baik
10	ILMIYAH ASMA T	37	93	Sangat Baik
11	MUHAMMAD BIMA S	31	78	Baik
12	MUHAMMAD DONI	26	65	Cukup Baik
13	M FERDIANSYAH	34	85	Sangat Baik
14	MUHAMMAD NIDHAR	38	95	Sangat Baik

15	M. RAKHMAT R	34	85	Sangat Baik
16	OZIL AZMI HAMIM	31	78	Baik
17	REDYTIA DWI	33	83	Sangat Baik
18	SYAVIRATUS SHOLEHA	35	88	Sangat Baik
Jumlah			1.521	
Rata-rata			84,5	Sangat Efektif

Dari tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata 84,5 dengan kriteria **Sangat Efektif**. Dengan demikian uji coba terbatas kelas dengan menggunakan bahan ajar digital dengan model SAVI pada materi berpidato di kelas VI telah berhasil. Dari hasil uji coba terbatas terdapat beberapa perbaikan berdasarkan masukan dari guru, siswa dan observasi peneliti.

5. Respon guru terhadap penggunaan bahan ajar

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil angket respon guru terhadap penggunaan bahan ajar digital dengan model SAVI pada materi berpidato di kelas VI SD sebagai berikut:

Tabel 4. Respon guru terhadap penggunaan bahan ajar

No	Indikator	Skor
Grafika		
1.	Judul bahan ajar menarik untuk dibaca	5
2.	Kesukaan terhadap bahan ajar	5
3.	Kemenarikan gambar pada bahan ajar	4
4.	Kesesuaian warna-warna yang ada pada bahan ajar	5
6.	Bentuk tulisan pada bahan ajar	4
7.	Ukuran tulisan pada bahan ajar	4
8.	Banyaknya halaman pada bahan ajar	5
9.	Tampilan dan kualitas video	5
10.	Tampilan dan kualitas audio	5
Penyajian Materi		
11.	Kesesuaian materi dengan CP dan TP	5
12.	Urutan materi	5
13.	Keakuratan materi	5
14.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan siswa	4
15.	Materi mudah dipahami	5
16.	Ketepatan ejaan, dan tanda baca	4
17.	Kemenarikan dan keaktifan siswa	5
18.	Kemudahan pemahaman siswa	5
19.	Dapat memotivasi siswa	5
20.	Kesesuaian soal dengan materi	5
21.	Evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa	4
22.	Antusias siswa terhadap materi	5
Bahasa		
23.	Bahasa mudah di pahami	5
24.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan karakteristik siswa tingkat sekolah dasar	5

No	Indikator	Skor
25.	Penggunaan kosakata yang disajikan pada teks pidato	5
	Skor Total	119
	Prosentase	95,2 %
	Kategori	Sangat praktis

6. Respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar

Lembar angket terdiri dari 15 pertanyaan, masing-masing pertanyaan terdapat dua opsi yaitu "ya" dan "tidak". Lembar angket diisi oleh 18 orang siswa. Dari lembar angket yang telah diisi oleh 18 siswa tersebut, kemudian data ditampilkan dalam 2 bentuk tabel. Bentuk tabel yang pertama adalah jawaban dari 18 siswa pada masing-masing pertanyaan. Jawaban tersebut dipresentase dengan cara mengalikan jumlah jawaban siswa yang menjawab "ya" atau "tidak" dengan 100, kemudian membaginya dengan jumlah siswa yang mengisi angket, yaitu 18. Selanjutnya diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Data Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah judul bahan ajar ini membuat kamu ingin belajar?	100%	0%
2	Apakah kamu suka tampilan bahan ajar digital ini?	100%	0%
3	Apakah kamu menyukai materi teks pada bahan ajar digital ini?	73%	27%
4	Apakah kamu menyukai materi video pada bahan ajar digital ini?	100%	0%
5	Apakah kamu menyukai materi audio pada bahan ajar digital ini?	67%	33%
6	Apakah kamu suka bentuk tulisan bahan ajar digital ini?	73%	27%
7	Apakah ukuran tulisannya sudah cukup jelas untuk kamu baca?	87%	13%
8	Apakah kamu suka dengan menu-menu yang ada pada bahan ajar digital ini?	100%	0%
9	Apakah tulisan di bahan ajar dapat dibaca dengan jelas?	87%	13%
10	Apakah kamu senang belajar menggunakan bahan ajar digital ini?	100%	0%
11	Apakah dengan memakai bahan ajar ini kamu lebih mudah mempelajari teknik berpidato?	100%	0%
12	Apakah kamu menjadi ingin berpidato setelah mempelajari bahan ajar digital ini?	100%	0%
13	Apakah kamu bisa menentukan teknik berpidato dari bahan ajar ini?	100%	0%
14	Apakah kamu paham bahasa yang digunakan di bahan ajar ini?	80%	20%
15	Apakah kamu tau isi dari bahan ajar ini?	100%	0%
Rata-rata		91,1 %	8,8%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persentase masing-masing pernyataan. Dari 15 pernyataan angket, hampir semua pernyataan memiliki persentase "ya" sebanyak 91,1% dengan kategori **sangat praktis**.

Selanjutnya akan dipaparkan tabel data angket respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan bahan ajar digital berdasarkan angket dari masing-masing siswa.

Simpulan

Proses pengembangan bahan ajar digital dengan model SAVI pada materi berpidato di kelas VI Sekolah Dasar alur sebagai berikut: (1) Melakukan analisis produk yang dikembangkan, (2) Mengembangkan produk awal, (3) Validasi produk, (4) Revisi Desain, (5) Uji Coba Lapangan Skala Kecil (6) Revisi Produk (7) Produk Akhir. Bahan ajar digital dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berpidato mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD. Hasil uji validitas berdasarkan validasi dari validator ahli materi dengan persentase nilai 95,3% dengan kualifikasi sangat valid, validator ahli bahan ajar persentase nilai 92,8% dengan kualifikasi sangat valid. Penggunaan bahan ajar digital dengan model SAVI yang telah dilakukan dinyatakan efektif untuk meningkatkan keterampilan berpidato siswa kelas VI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan rata-rata nilai yaitu 84,5 dengan kriteria Sangat Efektif.

Daftar Pustaka

Anwar, M. Farid. 1987. *Teori dan Praktek Pidato*. Surabaya: Amin Surabaya.

Aini, Yulia Isratul. (2018). *Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*. Kependidikan Vol. 1 No. 21.

Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Cullough, William. 1997. *Teknik Berpidato*. Bandung: Pionir Jaya.

Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Departemen Pendidikan Nasional.

Dewi, Andriyas Kumoro dan Dr. Sunarti M.Pd. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bergambar pada Materi "Teks Percakapan"*. Pada Siswa kelas V SD Negeri Ngangkrik Sleman. Artikel Ilmiah. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta

Irmawati, Wahyu. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kontekstual untuk Siswa Kelas II SD Negeri Tempuran Probolinggo*. Probolinggo: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Juliansyah, Noor. 2010. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal 38.

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Meifinda, Yorenza. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Scientific untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Tesis. Lampung: Universitas Lampung.

Maulana, Alif. (2019). *Cara Membuat Website di Google Sites*. Diakses dari <https://metodeku.com/cara-membuat-website-di-google-sites/>

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Keterampilan berbicara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nusa Putra. 2013. *Research & Development*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Prastowo, Andi.2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.

Purwanto, M. Ngalim. 2002. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya

Robleyer, Margaret D. 2009. *Integrating Educational Technology Into Teaching*. Pearson: Canada

Slameto. 20 3. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susilana, Rudi & Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.

Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Smaldino, Sharon E. at.al. 2011. *Instructional Technology & Media for Learning (terjemahan)*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

Suryaman, Maman.2009. *Draf Panduan Pendidikan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depiknas.

Suyatno. 2007. *Aneka Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: Unesa.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahono, Romi Satria. (2006). *Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran*. Diakses dari <http://romisatriawahono.net/2006/6/21/aspekdan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>